

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG SAYUR DI DESA PEREAN KECAMATAN BATURITI KABUPATEN TABANAN

I DEWA GEDE RASTANA
I GEDE MADE RUSDIANTA
I NYOMAN ARIANA GUNA

Dewarastana59@gmail.com ; gmrusdianta@gmail.com ;
Arianaguna1@gmail.com

ABSTRAK

Pembangunan pertanian sebagai salah satu pembangunan ekonomi di Indonesia yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat tani di pedesaan, ini dapat dicapai bila pendapatannya dapat ditingkatkan dari sumber pendapatan dari pertanian yang diproduksi petani dijual kepada konsumen.. Masyarakat Desa Perean sebagian besar penduduknya adalah bermata pencaharian sebagai petani yang di dalamnya terdapat berbagai kegiatan seperti menanam padi, sayuran dan bunga. Pekerjaan yang paling banyak di geluti masyarakat Desa Perean adalah sebagai pedagang sayur dimana ada yang sebagai pengepul dan pengecer. Para pedagang melakukan kegiatan jualan setiap harinya pada tempat yang dihadapkan pada kondisi pasar dengan persaingan tinggi dan resiko barang yang mudah rusak atau busuk. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari tenaga kerja, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan.

Penelitian ini mengambil sampel adalah seluruh pedagang sayur yaitu dengan mengambil semua (43 orang) pedagang sayur yang ada, dengan pertimbangan bahwa mengingat data yang dikumpulkan akan dapat memberikan hasil analisis yang semakin baik terhadap penggunaan alat analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Modal usaha (X_1) berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan karena t hitung $>$ dari t tabel dan signifikannya sebesar $0.000 < 0.05$. (2) Jam kerja X_2 berpengaruh tidak nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan karena t hitung $<$ dari t tabel dan signifikannya adalah $0.296 > 0.05$. (3) Lama usaha X_3 berpengaruh tidak nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan karena t hitung $<$ t tabel dan signifikannya adalah $0.139 >$ dari 0.05 . (4) Tenaga kerja X_4 berpengaruh tidak nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan karena t hitung $<$ t tabel dan signifikannya adalah $0.371 > 0.05$. (5) Modal, jam kerja, lama usaha dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan, karena F hitung $>$ F tabel dan signifikansi $0.000 < 0.05$.

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai koefisien determinasi berganda yaitu $R^2 = 0.832$. ini berarti variasi naik turunnya pendapatan sayur di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan (Y) 83.2 persen dipengaruhi oleh modal (X_1), jam kerja (X_2), lama usaha (X_3), dan tenaga kerja (X_4) dan sisanya sebesar 16.4 persen dipengaruhi oleh variasi variabel lain diluar modal yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Kata kunci : Pendapatan, Modal Usaha, Jam Kerja, Lama Usaha, Tenaga Kerja

PENDAHULUAN

Problem masyarakat miskin, baik yang ada di pedesaan, pelosok maupun perkotaan,

dari waktu ke waktu ternyata tidak kunjung selesai diperbincangkan, baik oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah sebagai pembuat kebijakan, akademisi yang

melakukan penelitian, advokasi oleh Lembaga Swadaya Masyarakat, hingga lembaga donor yang mengucurkan bantuannya. Walaupun telah sekian lama waktu dan upaya semua pihak dijalankan, nampaknya belum bisa menjadikan kemiskinan sebagai sebuah sejarah yang harus dimuseumkan dalam kehidupan kita saat ini. Kebijakan Pemerintah dewasa ini telah cukup menunjukkan keberpihakan pada usaha kecil. Banyak sudah upaya dan langkah – langkah Pemerintah menyangkut pemberdayaan pada usaha kecil dan menengah dalam lima tahun terakhir ini. Kebijakan Pemerintah untuk berpihak kepada usaha kecil itu merupakan langkah yang sangat tepat guna membangkitkan perekonomian Bangsa dan Negara (Robiyati, 2015:2).

Pembangunan pertanian sebagai salah satu pembangunan ekonomi di Indonesia yang bertujuan : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat tani di pedesaan, ini dapat dicapai bila pendapatannya dapat ditingkatkan dari sumber pendapatan dari pertanian yang diproduksi petani dijual kepada konsumen. Prospek pengembangan usaha tani sayur-sayuran daun ini cukup cerah karena permintaan akan komoditi ini cukup tinggi. Penjualan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mencari atau mengusahakan agar ada pembeli atau permintaan pasar yang cukup baik atau banyak terhadap barang dan jasa yang dipasarkan pada tingkat harga yang menguntungkan. Penjualan juga merupakan perencanaan tentang cara-cara atau pola penjualan yang bagaimana yang dapat menjamin adanya kemantapan pasar dari barang dan jasa yang diusahakan.

Usaha kecil yang ada di pedesaan saat ini sangat membantu dalam kegiatan perekonomian di pedesaan khususnya bagi para petani dimana hasil pertaniannya seperti sayur sayuran dapat dibeli oleh usaha kecil yang memiliki usaha pedagang sayur-sayuran, semuanya menjual sayur-sayuran diantaranya sayur buah maupun sayur daun sesuai dengan dagangan yang dibawa untuk di jual dengan konsep atau strateginya masing-masing untuk di jual sesuai dengan harga pasar tidak sesuai dengan harga persaingan, tetapi disesuaikan dengan harga pasar yang berlaku pada saat itu, atau naik turunnya harga sayur-sayuran.

Pada lokasi penelitian yaitu di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan banyak terdapat pedagang yang umumnya menjual produk hasil produksi sendiri maupun hasil produk pertanian seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jenis Pedagang di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan Tahun 2020

No	Jenis Usaha	Jumlah Pedagang
1	Sayur	43
2	Canang	5
3	Bunga	7
4	Rempeyek	10
5	Bubur	5
6	Lalapan	5
7	Ayam	4
8	Telur	2
9	Rujak	6
10	Nasi Goreng	4
11	Gorengan	2
12	Sembako	20
Jumlah		112

Sumber Kantor Desa Perean Tahun 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa jenis usaha yang terdapat di Desa Perean berjumlah 12 jenis usaha yaitu pedagang sayur, canang, bunga, rempeyek, bubur, lalapan, ayam, telur, rujak, nasi goreng, gorengan dan sembako yang ada di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan. Berdasarkan tabel 1 diatas ke dua belas jenis usaha tersebut jumlah pedagang yang paling banyak terdapat di Desa Perean adalah Pedagang sayur yaitu berjumlah 43 pedagang, lalu diikuti oleh jenis usaha sembako berjumlah 20 pedagang, jenis usaha rempeyek terdapat 10 pedagang, usaha bunga berjumlah 7 pedagang, jenis usaha rujak berjumlah 6 pedagang, jenis usaha canang, bubur dan lalapan sama sama berjumlah 5 pedagang, kemudian jenis usaha ayam dan nasi goring sama sama berjumlah 4 pedagang, dan diikuti dengan jenis usaha telur dan gorengan masing masing 2 pedagang.

Salah satu usaha yang banyak terdapat di Desa Perean adalah jenis usaha pedagang sayur, para pedagang sebagian besar adalah para ibu rumah tangga, mereka rajin dan bersemangat untuk melakukan aktifitas jualan

sayuran ini, setiap harinya selalu berdagang sementara para suaminya juga ikut berjualan atau sebagai supir dan ada juga yang bekerja sebagai pegawai negeri maupun swasta, serta petani, dengan sendirinya dapat dilihat bahwa motivasi kerja yang tinggi ini didasari pada penghasilan yang menguntungkan dan layak sehingga semangat kerjapun meningkat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan ?
2. Apakah jam kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan ?
3. Apakah lama usaha berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan ?
4. Apakah tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan ?
5. Apakah modal, jam kerja, lama usaha, dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean, kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan.
2. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan.
3. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang sayur di

Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan.

4. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan.
5. Untuk mengetahui pengaruh modal, jam kerja, lama usaha, dan tenaga kerja secara simultan terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan.

METODE PENELITIAN

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan yang dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Modal usaha, jam kerja, lama usaha, dan tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan.
2. Modal usaha, jam kerja, lama usaha dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan.

Metode Penelitian

Lokasi penelitian dan obyek penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, dengan mengambil kasus pedagang sayur. Pemilihan Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, sebagai lokasi penelitian dilakukan secara *nonprobability sampling*, dengan pertimbangan bahwa penduduk masyarakat di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan cukup banyak bermata pencaharian sebagai pedagang sayur.

Selanjutnya, sebagai obyek dalam penelitian ini adalah pendapatan pedagang sayur, modal yang digunakan untuk menggerakkan usahanya oleh pedagang sayur, tenaga kerja yang dipekerjakan oleh pedagang sayur, jam kerja yang digunakan pedagang sayur, dan lama usaha pedagang sayur itu sendiri yang

ada di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan.

Identifikasi variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel bebas (*independent*) adalah yang tidak tergantung dengan variabel lain. Yang termasuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal usaha (X_1), jam kerja (X_2), lama usaha (X_3), dan tenaga kerja (X_4).
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang tergantung dengan variabel lain. Yang termasuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan pedagang sayur (Y).

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Wirawan, 2009). Analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari modal usaha (X_1), jam kerja (X_2), lama usaha (X_3) dan tenaga kerja (X_4) terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Wirawan, 2009).

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Analisis determinasi berganda

Analisis ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui besarnya prosentase untuk mengukur hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, yang dinyatakan dalam prosentase. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu dengan rumus sebagai berikut (Ridwan, 2009) :

$$KP = r^2 \cdot 100\%$$

Dimana : KP = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Uji Hipotesis

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan.

Tabel 2. Perhitungan Regresi Linier Berganda Metode Full Regresion

Model	B	Std. Error	t	Sig
(Constant)	343897.99	1363682.00	.252	.80
	4	2		2
Modal (X1)	1.378	.154	8.92	.00
			6	0
Jam Kerja (X2)	4812.861	4543.852	1.05	.29
			9	6
Lama Usaha (X3)	17043.448	69884.295	.244	.13
				9
TenagaKerj a (X4)	609924.31	673640.783	.905	.37
	5			1

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2020)

Dari table 2 diatas maka dapat dibuat satu model persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = 343897.994 + 1.378 X_1 + 4812.861 X_2 + 17043.448 X_3 + 609924.315 X_4$$

Berdasarkan hasil dari persamaan regresi linier diatas dapat diketahui arah pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh koefisien masing – masing variabel bebasnya. Dapat diketahui arti dari persamaan model regresi linier berganda diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai a (konstanta) sebesar 131897.994 (bertanda positif) memiliki arti bahwa rata – rata pendapatan pedagang sayur adalah Rp. 131.897,994 dengan asumsi variabel modal (X_1), jam kerja (X_2), lama usaha (X_3), dan tenaga kerja (X_4) sama dengan nol.
2. Nilai b_1 (kofisien regresi X_1) untuk variabel modal diperoleh sebesar 1.378 (bertanda positif) memiliki arti bahwa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah atau setiap penambahan modal sebesar Rp. 1.378 maka pendapatan pedagang sayur akan meningkat rata – rata sebesar Rp. 1.378 setiap bulan, dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan atau tetap.
3. Nilai b_2 (kofisien regresi X_2) untuk variabel jam kerja diperoleh sebesar

4812.861 (bertanda positif) memiliki arti bahwa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah atau setiap penambahan jam kerja sebanyak satu jam akan meningkatkan pendapatan pedagang sayur rata-rata sebesar Rp.4.812.861 setiap bulan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan atau tetap.

4. Nilai b_3 (kofisien regresi X_3) untuk variabel lama usaha diperoleh sebesar 17043.448 (bertanda positif) memiliki arti bahwa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah atau setiap lama usaha bertambah 1 tahun, maka pendapatan pedagang sayur akan meningkat rata-rata sebesar Rp. 17.034.448 setiap bulan, dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan atau tetap.
5. Nilai b_4 (kofisien regresi X_4) untuk variabel tenaga kerja diperoleh sebesar 609924.315 (bernilai positif) memiliki arti bahwa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah atau setiap penambahan satu orang tenaga kerja, maka pendapatan pedagang sayur akan meningkat rata-rata sebesar Rp. 609.924,415 setiap bulan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan atau tetap.

Analisis koefisien determinasi

Nilai koefisien determinasi berganda adalah alat analisis untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel modal (X_1), jam kerja (X_2), lama usaha (X_3), dan tenaga kerja (X_4) terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan (Y), diketahui nilai koefisien determinasi berganda yaitu $R^2 = 0.832$. ini berarti variasi naik turunnya pendapatan sayur di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan (Y) 83.2 % dipengaruhi oleh modal usaha (X_1), jam kerja (X_2), lama usaha (X_3), dan tenaga kerja (X_4) dan sisanya sebesar 16.4 % dipengaruhi oleh variasi variabel lain diluar modal yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Uji hipotesis secara parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kebenaran koefisien regresi secara keseluruhan, Uji t pada dasarnya menunjukkan

signifikan atau tidak pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual atau parsial dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan (Wirawan, 2019) Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

1. Berdasarkan table 2 diatas, nilai a (konstanta) sebesar 131897.994 memiliki arti bahwa rata - rata pendapatan pedagang sayur adalah Rp. 131.897,994 dengan asumsi variabel modal (X_1), jam kerja (X_2), lama usaha (X_3), dan tenaga kerja (X_4) sama dengan nol.
2. Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 8.296 sedangkan t tabel diperoleh sebesar 2.024, oleh karena itu t hitung > dari t tabel ($8.296 > 2.204$) dan signifikannya sebesar $0.000 < \text{dari } 0.05$ berarti modal usaha berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan Pedagang Sayur di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan.
3. Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 1.059 sedangkan t tabel diperoleh sebesar 2.024, oleh karena itu t hitung < dari t tabel ($1.059 < 2.204$) dan signifikannya adalah $0.296 > \text{dari } 0.05$ ($0.296 > 0.05$), berarti jam kerja tidak berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan Pedagang Sayur di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan.
4. Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 0.244 sedangkan t tabel diperoleh sebesar 2.024, oleh karena itu t hitung < dari t tabel ($0.244 < 2.204$) dan signifikannya adalah $0.139 > \text{dari } 0.05$ ($0.139 > 0.05$), berarti lama usaha tidak berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan Pedagang Sayur di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan.
5. Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 0.905 sedangkan t tabel diperoleh sebesar 2.024, oleh karena itu t hitung < dari t tabel ($0.905 < 2.204$) dan signifikannya adalah $0.371 > \text{dari } 0.05$ ($0.371 > 0.05$), berarti tenaga kerja tidak berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan Pedagang Sayur di Desa

Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan.

Uji hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji F adalah alat statistik yang digunakan untuk menentukan pengaruh secara serempak atau simultan variabel – variabel bebas yaitu modal, jam kerja, lama usaha dan tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Tabel 3 Perhitungan Regresi Linier Berganda Model Summary

R	R Square	F Chan	Sig. F Chan	Dur bin-Watson
.91	.832	46.9	.000	1.55
2 ^a		49		2

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai F hitung beserta tingkat signifikansinya. Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 46.949 sedangkan F tabel sebesar 2.62 jadi F hitung lebih besar dari F tabel atau ($46.949 > 2.62$) dan signifikansi lebih kecil dari pada 0.05 (5%) yaitu 0.000 ($0.000 < 0.05$), angka ini memberikan arti bahwa modal (X_1), jam kerja (X_2), lama usaha (X_3), dan tenaga kerja (X_4) mempunyai pengaruh nyata secara simultan terhadap pendapatan Pedagang Sayur di Desa Perean, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal usaha (X_1) berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan.
2. Jam kerja X_2 berpengaruh tidak nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan
3. Lama usaha X_3 berpengaruh tidak nyata secara parsial terhadap pendapatan

pedagang sayur di Desa Perean Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan

4. Tenaga kerja X_4 berpengaruh tidak nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan
5. Modal, jam kerja, lama usaha dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan saran, antara lain sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sayur di Desa Perean Kecamatan baturiti Kabupaten Tabanan adalah variabel modal. Oleh karena itu, disarankan kepada pedagang sayur supaya menyisihkan sebagian keuntungan yang diperolehnya untuk menambah modal usahanya.
2. Jam kerja yang dimiliki pedagang sayur di Desa Perean Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan tergolong jam kerja yang efektif, sebaiknya pedagang memanfaatkan jam operasional pasar sebaik mungkin dan dimanfaatkan secara efektif.
3. Lama usaha menunjukkan tidak nyata berpengaruh terhadap pendapatan. Sebaiknya pedagang dapat berinovasi dari pengalaman selama ini sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
4. Tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang sayur, maka disarankan kepada para pedagang untuk dapat memperhatikan kualitas tenaga kerjanya, agar didapatkan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel-variabel lain yang mungkin dapat memberikan hasil yang lebih baik mengenai pengaruh variabel bebas terhadap pendapatan pedagang sayur.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2019 Pengertian Sayur Mayur (Online): <http://pengertian-sayur.co.id>. diakses pada tanggal 7 Mei 2020
- Astuti, R. 2006. Pengaruh Modal, Curahan Jam Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Penerima Program Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan di Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, *Skripsi*. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Ayuk, T. N. M. 2017. Pengaruh Modal Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang di Kawasan Obyek Wisata Tanah Lot, *Skripsi*, Tabanan: Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan.
- Asmie, (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta. *Jurnal NeO-Bis, Volume 2 No. 2*. diakses pada tanggal 23 Mei 2020.
- Boediono. 2009. Teori Pertumbuhan Ekonomi. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Case, K E. dan Ray. C F. 2007. *Prinsip-Prinsip Ekonomi*, Edisi Kedelapan Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Damayanti, I. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Gede Kota Surakarta. *Skripsi*. Surakarta:UNS
- Gilarso, T. 1994. *Pengantar Ekonomi Bagian Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Haryanto, S. 2001. *Studi Analisis Lembaga Dana dan Keuangan Pedesaan dalam Meningkatkan Pendapatan Sektor Informal di Kecamatan Pare Kediri*, *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Volume XIII. No1. Malang: UNMER.
- Kantor Desa Perean. 2020. *Jenis Usaha di Desa Perean*. Tabanan: Kantor Desa Perean.
- Karl E. Case dan Ray C. Fair. 2007. *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Edisi Kedelapan Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Mutiara, A. 2010. Analisis Pengaruh Bahan Baku, Bahan Bakar dan Tenaga Kerja terhadap Produksi Tempe di Kota Semarang. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Mubyarto. 2003. Teori Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi dalam Ekonomi Pancasila. *Jurnal Ekonomi Rakyat*. Tahun II – No. 40.
- Nafarin, M. 2006. *Penganggaran*. Edisi 3 Jakarta: Salemba Empat.
- Nuryati, A.P. N. G. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Kerambitan Tabanan. *Skripsi*. Tabanan: Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan.
- Putra, I, M, S. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Tape Di Desa Baha Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *Skripsi*. Tabanan: Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan.
- Riyanto, B. 2015. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Robiyati. 2015. *Pengaruh Industri Rumah Tangga Pengrajin Kue Tradisional untuk Peningkatan Ibu Rumah Tangga di Desa Putiana Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara*. Jurnal. Gorontalo.
- Seherman R. 2012. Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro. Jakarta: PT Rja Grafindo Persada.
- Salim, H.S. dan B, Sutrisno. 2008. *Hukum Investasi di Indonesia*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Subijanto, 2011. Peran Negara dalam Hubungan Tenaga Kerja Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Sukirno, S. 2002. *Pertambahan Jumlah Barang dan Modal*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.
- Su'ud, M. 2007. Orientasi Kesejahteraan Sosial. Prestasi Pustaka, Jakarta.
- Sugiono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.
- Simanjuntak, Payaman. 2001. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta: LPFEUL.
- Tjiptoherijanto, P dan Sutyastie, S.R. 2002. *Kemiskinan dan ketidakmerataan di Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wicaksono. 2011. *Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak*. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro : Semarang.

**PEDOMAN PENULISAN NASKAH
MAJALAH ILMIAH UNIVERSITAS TABANAN**

1. Naskah dapat berupa hasil penelitian dasar dan terapan serta ulasan (review)/kajian pustaka yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya.
2. Naskah diketik pada kertas ukuran quarto, ketikan dua spasi kecuali abstrak, table dan kepastakaan satu spasi dengan huruf berukuran 12 point. Jarak antara ketikan dengan tepikertas (tepi kiri, kanan, atas dan bawah) 3 cm.
3. Naskah ditulis dengan Bahasa Indonesia/Inggris maksimum 15 halaman termasuk Gambar dan Tabel.
4. Setiap naskah dilengkapi abstrak (abstract) dan kata kunci (keywords). Abstrak berisi maksimal 200 kata secara singkat dan jelas mengutarakan tujuan, metode dan hasil penelitian serta manfaatnya. Kata kunci (keywords) ditulis (maksimal 5 kata) di dalam parantesis di bawah pojok kiri abstrak
5. Nama penulis dengan lengkap tanpa gelar akademik beserta nama lembaga tempat penulis bekerja yang dicantumkan di bawah judul naskah, kemudian diikuti abstrak.
6. Naskah Hasil Penelitian terdiri dari : Judul, Nama Penulis beserta alamat, Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Bahan dan Metode, Hasil Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Ucapan Terima Kasih, Daftar Pustaka.
7. Naskah Kajian Pustaka/Review terdiri atas : Judul, Nama Penulis beserta Alamat, Abstrak, Kata Kunci, Masalah dan Pembahasan, Penutup/ Kesimpulan, Ucapan Terima Kasih, Daftar Pustaka.
8. Judul setiap Bab ditulis di tengah tanpa Nomor Bab dengan huruf besar (tebald/bold)
9. Dalam mengutip pendapat orang lain, dipakai sistem nama penulis dan tahun.
Contoh: Gunamanta (2000), Rusdianta *etal*(1999). Kata lain/Yunani di cetak miring (italic)
10. Daftar Pustaka disusun menurut abjad berdasarkan penulis pertamanya dan tanpa nomor urut. Tahun penerbitan langsung setelah nama penulis.
11. Bila Nama Penulis tidak dicantumkan dalam penerbitan, dalam daftar pustaka dituliskan Nama Lembaganya (bukan "Anonim").
12. Setiap Tabel, Grafik, Histogram, dan Gambar agar diberi nomor urut, judul yang singkat tapi jelas dan satuan-satuan yang dipakai, serta dibuat pada satu halaman.



UNTAB

UNIVERSITAS TABANAN

PROGRAM PENDIDIKAN (S1)

No	Fakultas	Program Studi	Ijin Operasional oleh Dirjen Dikti	Terakreditasi oleh BAN-PT	Nilai
1.	EKONOMI DAN BISNIS	Studi Pembangunan	No.1410/D/T/K-VIII/2009	No.2565/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	B
2.	HUKUM	Ilmu Hukum	No.1411/D/T/K-VIII/2009	No.025/BAN-PT/Ak-XII/S1/VIII/2009	B
3.	SAINS DAN TEKNOLOGI	Agroteknologi Agribisnis Sistem Informasi	No.1412/D/T/K-VIII/2009 No.637/KPT/I/2019 No.981/KPT/I/2019	No.2398/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2017	B

FASILITAS PENDIDIKAN

1. Staf Pengajar :

Dosen Universitas Tabanan terdiri dari Dosen Kopertis, Dosen Tetap Yayasan dan Dosen Luar Biasa, semua berjumlah sekitar 50 orang, sebagian besar S2 dan S3

2. Karyawan : sebanyak 15 orang

3. Fasilitas Penunjang :

- 1 unit "Pura Untab"
- 18 ruang kuliah
- 1 ruang lab. Komputer
- 1 ruang perpustakaan
- 1 ruang laboratorium Fak. Sains dan Tehnologi
- 1 ruang rumah kaca Fak. Pertanian
- 1 unit kebun percobaan Fak. Sains dan Tehnologi
- 1 ruang auditorium
- 1 ruang olah raga
- 1 lapangan olah raga
- 1 ruang Koperasi Mahasiswa (Kopma)
- 1 ruang Senat Mahasiswa
- 1 ruang Klinik Pengobatan
- 1 ruang pertemuan
- 3 unit kantor Fakultas
- 1 unit kantor pusat
- Areal parkir yang memadai

ORGANISASI PENDUKUNG

1. Senat Mahasiswa
2. KSR PMI unit Untab
3. Ikatan Keluarga Alumni Universitas Tabanan (IKABANA)
4. Koperasi Mahasiswa (Kopma Widya Dharma)
5. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) : Olahraga dan Kesenian
5. Ikatan Penerima Biasiswa Untab.
6. Semua keluarga besar Untab dijamin Asuransi Kecelakaan Diri (Asuransi Bumi Asih Jaya)
7. Klinik Pengobatan Untab (dilayani seorang dokter).
8. Ikatan Donor Darah Unit Untab
9. Sekehe Suka Duka Untab
10. Pusat Konsultasi Bisnis (PKB) Fakultas Ekonomi Untab
11. Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) Fakultas Hukum Untab
12. Litbang, Lembaga Pengabdian Masyarakat, Lembaga Jaminan Mutu dan Penerbit Majalah Ilmiah Untab